BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Jantung Bawaan (PJB) atau defek jantung bawaan, merupakan istilah umum untuk kelainan pada struktur jantung dan pembuluh darah besar yang muncul sejak lahir dan merupakan penyebab kematian terbanyak dari semua jenis kelainan bawaan.[1] Studi pada negara maju dan negara berkembang menunjukkan bahwa insidens PJB berkisar antara 6 – 10 per 1000 kelahiran hidup, dengan rata-rata 8 per 1000 kelahiran hidup.[3] Di Indonesia diperhitungkan dari 6.600.000 kelahiran bayi 48.800 diantaranya penderita PJB.[4]

PJB dapat dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu penyakit jantung bawaan asianotik dan sianotik.[3,6,5,7] PJB asianotik merupakan bagian terbesar dari seluruh penyakit jantung bawaan.[3] Jumlah pasien PJB sianotik lebih sedikit daripada pasien PJB asianotik, namum PJB sianotik menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi.[3]

Salah satu penyakit yang sering terjadi pada penderita PJB adalah gangguan pertumbuhan.[8] PJB atau kombinasinya dapat mempengaruhi pertumbuhan melalui menurunnya kondisi hemodinamik anak dan gangguan pengantaran oksigen serta substrat ke organ-organ vital lainnya.[9] Malabsorpsi, masukan kalori yang tidak adekuat, meningkatnya kebutuhan energi yang

diakibatkan karena meningkatnya metabolisme juga dapat mempengaruhi pertumbuhan anak.[10]

Penelitian tahun 2010 di New Jersey, Amerika Serikat yang dilakukan oleh Daymont menunjukan dari 856 anak penderita PJB 248 diantaranya mengalami penurunan pertumbuhan yang menetap dari segi WAZ dan HAZ ditunjukan dari bulan pertama, puncak pada bulan keempat dan menetap pada 24 atau 36 bulan.[8] Penelitian yang dilakukan oleh Costello di Queensland, Australia pada tahun 2012 dari 78 anak dengan PJB didapatkan rerata WAZ -1,06 dan HAZ -0,93.[11] Dan penelitian yang dilakukan oleh Ain di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2010-2012 terdapat 27 dari 62 pasien PJB atau 49 % nya menderita gagal tumbuh.[1]

Diagnosis PJB pada anak menyebabkan kecemasan dan kekecewaan yang mendalam bagi orang tua dimana hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dari orang tua.[12,13,14] Penelitian yang dilakukan oleh Beeri di Israel tahun 2001 menunjukan dari 75 orang tua dengan anak PJB 18% diantaranya tidak bisa menjelaskan mengenai PJB yang diderita anaknya, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pekerjaan, dan latar belakang sosial ekonomi orang tua.[12]

Dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan orang tua mengenai PJB terbukti dapat berakibat baik terhadap kemajuan kesehatan anaknya.[15] Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan orang tua adalah

dengan melakukan edukasi. Dalam melaksanakan edukasi dapat digunakan alat bantu atau media, salah satunya dengan menggunakan buku.[16]

Penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono di Surabaya pada tahun 2013, menunjukan bahwa penggunaan buku sebagai media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien.[17]

Peneliti mengambil topik penelitian ini karena PJB merupakan penyebab kematian terbanyak dari semua kelainan bawaan, angka kejadiannya yang cukup tinggi, serta dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan pada penderita. Sayangnya pengetahuan orang tua mengenai PJB masih rendah, padahal dengan pengetahuan yang baik dari orang tua gangguan yang dapat timbul dari PJB dapat diminimalisir dan dapat meningkatkan kualitas hidup anak penderita PJB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana pengaruh edukasi melalui buku kesehatan tentang Penyakit Jantung Bawaan terhadap pertumbuhan anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Asianotik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi melalui buku kesehatan tentang Penyakit Jantung Bawaan terhadap pertumbuhan anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Asianotik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis perbedaan pertumbuhan berdasarkan WAZ anak penderita PJB Asianotik yang diberi edukasi pada orang tua dengan yang tidak diberi edukasi pada orangtua.
2. Menganalisis perbedaan pertumbuhan berdasarkan WAZ anak dengan PJB Asianotik sebelum dengan sesudah edukasi.
3. Menganalisis perbedaan pertumbuhan berdasarkan WAZ anak dengan PJB Asianotik kelompok tidak edukasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Pengetahuan

Sebagai bahan informasi mengenai pengaruh pemberian buku kesehatan mengenai Penyakit Jantung Bawaan terhadap pertumbuhan anak dengan Penyakit Jantung Bawaan Asianotik.

1.4.2 Segi Penelitian

Sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka dijumpai penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

Penelitian	Metode	Hasil
Mahdi, L. M. El, Hashim, M. S. & Ali, S. K.[18] M. Parental Knowledge of Their Children ' s Congenital Heart Disease and Its Impact on Their Growth. *Khartoum Med. J.* **2,** 191–196 (2009).	Desain : Cross Sectional Subjek : 100 anak dengan PJB usia 6 bulan hingga 15 tahun dan orangtuanya. Variabel Bebas : Pengetahuan orangtua mengenai PJB. Variabel Terikat : Pertumbuhan anak .	36% orangtua memiliki pengetahuan yang baik tentang PJB, 64% orangtua memiliki pengetahuan yang kurang tentang PJB. 55% anak memiliki nilai BB/U dibawah persentil 3, 36% anak memiliki nilai TB/U dibawah persentil 3, 31% anak memiliki nilai BB/TB dibawah persentil 3.
Saadah, Z.[4] Perbandingan Pertumbuhan Anak Penderita Penyakit Jantung Bawaan Sianotik dengan Asianotik. *J. Media Medika. Muda* (2013).	Desain : Observasional longitudinal Subjek : 20 anak dengan PJB Asianotik dan 7 anak dengan PJB Sianotik usia 1-5 tahun. Variabel Bebas : PJB Asianotik dan PJB Sianotik Variabel Terikat : Pertumbuhan	Uji t independen didapatkan perbedaan WHZ yang bermakna antara kelompok PJB Asianotik dan PJB Sianotik ($p<0,05$).

Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh pengetahuan orang tua mengenai PJB terhadap pertumbuhan anak, dimana studi dilakukan di luar negeri dan dengan subjek anak penderita PJB Asianotik dan PJB Sianotik. Lalu juga terdapat penelitian mengenai perbedaan pertumbuhan anak penderita PJB Asianotik dengan anak penderita PJB Sianotik Pada penelitian ini peniliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh edukasi mengenai PJB kepada orangtua terhadap pertumbuhan anak dengan PJB Asianotik. Dimana pada penelitian ini dilakukan intervensi berupa permberian edukasi melalui buku dan memfokuskan pada PJB Asianotik.